

# Kejari Serang Kembalikan Uang Titipan Perkara Korupsi

written by Kabar 6 | 2 Agustus 2012



✘ Kabar6-Kejari Serang mengembalikan uang titipan perkara korupsi Dana Perumahan (DP) tahun 2004 senilai Rp 1,5 miliar kepada 30 orang mantan anggota DPRD Banten periode 2001-2004, Kamis (2/8/2012).

Pengembalian uang tersebut berdasarkan surat perintah penghentian penyidikan (SP3) beberapa tersangka dan berdasarkan surat perintah pelaksanaan putusan pengadilan Nomor 3931/0.6/10/Fuh.1/12/2011 tertanggal 30 Desember 2011 untuk melaksanakan putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 2097/K/Pid/2006, tertanggal 8 Mei 2006 terhadap kasasi terdakwa mantan Gubernur Banten, (Alm) Djoko Munandar.

Pantauan di lokasi, mantan anggota DPRD Banten priode 2001-2004 terlihat hadir di kantor Kejari Serang, diantaranya Aap Aptadi, Elly Soepriyadie, Tato Haryanto dan Maman Supryatna. Pengembalian sendiri dilakukan secara tertutup di ruang Kasi Pidsus Kejari Serang, Triono Rahyudi.

Kepada wartawan, Aap Aptadi mengatakan bahwa dirinya diminta hadir ke Kejari untuk mengambil pengembalian uang titipan dalam kasus DP.

Aap mengklain bahwa dirinya telah menyerahkan uang DP sebesar Rp 130 juta yang diterimanya kepada penyidik. Namun begitu, kata Aap, dalam surat pemberitahuan pengembalian uang

tersebut, hanya mendapat Rp 65 juta. "Saya mendapat Rp 65 juta dari uang yang saya titipkan kepada penyidik," ungkapnya.

Aap justru mempertanyakan pengembalian uang titipan itu terhadap mantan dan anggota DPRD yang belum diproses dalam kasus itu.

"Kalau yang sudah diproses 29 orang, sudah diputus bersalah dan menjalani hukuman seperti saya atau Pak Djoko yang memang diputus bebas dan 10 orang yang dinyatakan SP3 itu kan sudah ada proses. Lalu bagaimana yang 36 orang lainnya yang belum tersentuh hukum ? Seharusnya ada keputusan dari pengadilan terlebih dahulu," terangnya.

Sementara itu, Elly Soepriyadie yang ditemui usai menerima uang pengembalian itu mengatakan bahwa uang yang diterimanya sebesar Rp 50 juta. "Uang yang saya serahkan ke penyidik sebenarnya Rp 65 juta dalam, 2 tahap. Pertama Rp 15 juta, barang bukti, kedua Rp 50 juta hanya menjadi barang titipan, " ungkapnya seraya mengaku uang yang diterimanya itu akan digunakan untuk membayar utang.

Kasi Pidsus Kejari Serang Triono Rahyudi menyatakan bahwa pengembalian uang titipan itu adalah berdasarkan putusan SP3 beberapa tersangka dan putusan bebas kasasi Alm Djoko Munandar. "Ini bukan BB (barang bukti), tapi uang titipan ke penyidik saat penyidikan kasus itu di Kejati," kata Triono.

Triono menyatakan bahwa uang titipan tersebut tidak diperlukan lagi karena telah penyidikan beberapa tersangka sudah dihentikan. "Makanya uang itu kita kembalikan kepada pemiliknya," ujarnya seraya menambahkan bahwa mantan dan anggota DPRD Banten yang menerima uang pengembalian itu sebanyak 30 orang dengan total uang pengembalian Rp 1,5 miliar.

Ditanya terkait dengan 36 anggota DPRD Banten lainnya yang belum diproses, Triono menyatakan bahwa kasus itu telah dihentikan. "Tapi tidak tahu kalau nanti ada Novum (bukti

baru), kan bisa dilanjutkan lagi," tegasnya.(PK/sak)

---

# Awasi Tindak Kejahatan, Pelabuhan Merak Pasang 35 CCTV

written by Kabar 6 | 2 Agustus 2012



✘ Kabar6-Dalam upaya memantau pergerakan arus mudik Lebaran 2012, PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry Cabang Utama Merak, akan memasang 35 kamera CCTV.

Selain untuk mengawasi penumpang kapal, kamera tersembunyi akan dipasang di sejumlah titik di Pelabuhan Penyeberangan Merak agar diharapkan bisa mengantisipasi terjadinya tindak kejahatan.

Manajer Operasional ASDP Merak, Nana Sutisna, mengatakan, CCTV dipasang di sejumlah sudut yang banyak dilalui pemudik dan rawan akan tindak kejahatan.

"Pemasangan CCTV ini di antaranya di sekitar loket, gang way, parkir kendaraan, loket kendaraan, serta perkantoran yang kesemuanya berjumlah 35 unit," kata Nana, Rabu (1/8).

Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang dan kendaraan, pihak ASDP menambah loket penjualan tiket sebanyak 8 buah loket untuk motor, kendaraan sebanyak 6 loket, jalur bus 1 loket dan untuk truk 1 loket. Apabila masih belum cukup, maka akan dilakukan penambahan. Hal ini berlaku fleksibel sesuai dengan kebutuhan.

Nana menambahkan, khusus untuk mobil truk sejenis tronton atau trailer pada H-4 sudah dilarang menyeberang, kecuali angkutan sembako dan sayuran. "Mobil truk membawa bahan sembako, makanan seperti sayuran, dan buah-buahan diperbolehkan lewat dan masuk," pungkasnya seraya mengatakan kapal yang beroperasi saat ini di Pelabuhan Merak sebanyak 28 kapal, dan suasana pelabuhan masih lengang.(PK/sak)

---

## Kios Bensin dan Tambal Ban Terbakar, 2 Orang Melepuh

written by Kabar 6 | 2 Agustus 2012



✘ Kabar6-Kios bensin dan tambal ban di Kampung Bendung, Desa/Kec. Carenang, [Kab. Serang](#), terbakar, Senin (30/7) malam. Dalam kejadian itu, dua orang menderita luka bakar.

Korban, Sarnawi, 25, tukang tambal ban dan Sarip, 23, pedagang

[bensin eceran](#), mengalami luka bakar pada wajah, tangan dan kaki.

Diperoleh keterangan, sebelum musibah terjadi, Sarip sedang menuangkan bensin eceran ke dalam jerigen kecil. Disaat yang bersamaan, Sarnawi sedang menambal ban sepeda motor. Diduga api yang berasal dari pemanas tambal ban menyambar bensin .

Sarip dan Sarnawi yang kiosnya bersebelahan sedang menjalankan usahanya kontan kelojotan karena terkena semburan api. Korban Sarip menderita luka bakar pada wajah dan kedua tangan kaki, sedangkan Sarnawi menderita luka bakar pada kedua tangannya.

Meski terluka parah, keduanya berhasil diselamatkan dan dilarikan ke rumah sakit terdekat. Sementara kebakaran berhasil diatasi oleh petugas Damkar Pemkab Serang.(sak)

---

# Amankan Lebaran 2012, Polres Cilegon Menerjunkan 512 Personil

written by Kabar 6 | 2 Agustus 2012



✘ Kabar6- Kepolisian Resor (Polres) Cilegon dalam pengamanan arus mudik lebaran mengerahkan 512 personil yang ditempatkan di sepanjang jalur mudik, Pelabuhan Merak serta

lokasi wisata di sepanjang Pantai Anyer.

“Fokus Polres Cilegon menghadapi Lebaran ini ada 2 kegiatan, yakni pengamanan mudik Lebaran dan tempat wisata,” ujar Kopol Tris

Supriadi, Kepala Bagian Operasional (Kabagops) Polres Cilegon dalam rapat Koordinasi Angkutan Lebaran 2012 di Aula Walikota Cilegon.

Rapat Koordinasi pengamanan tersebut dipimpin Sekretaris Daerah Kota Cilegon H. Abdul Hakim Lubis, dihadiri Asda I Hj. Ati Marliati, Asda II Tatang Mufthadi, serta berbagai tamu undangan dari seluruh SKPD, dan BUMD se-Kota Cilegon.

Kopol Tris menambahkan, lima pos pengamanan (pospam) bakal disiagakan pada saat arus mudik dan wisata pasca Lebaran. “Lima pospam tersebut berada di jalur perkotaan di PCI, Pelabuhan Merak, Ciwandan, Mercusuar dan Cinangka,” terang Kopol Tris.

Terkait pengamanan di Pelabuhan Merak, pihak Polres Cilegon akan menurunkan sekitar 250 personil yang akan ditempatkan disejumlah titik rawan kemacetan dan kejahatan, mulai dari Cikuasa Atas sampai bawah serta sekitar gerbang Tol Merak. “Sistem pengaturan personil berada Gedung Bundar Pelabuhan Merak, hal ini sesuai dengan rapat kesepakatan ASDP,” ujarnya.(sak)

---

## **Motor Serempetan, Gadis Remaja Tewas Terlindas Truk**

written by Kabar 6 | 2 Agustus 2012



✘ Kabar6-Seorang gadis remaja tewas setelah motor Honda Blade A 6638 BT yang dikemudikannya bertabrakan dengan truk Nissan BA 9831 WL di Jalan Raya Serang-Jakarta, depan pintu masuk PR Indah Kiat Pulp Paper, Rabu (2/7/2012) petang

Korban Sarah, 17, warga Desa Pengampelan Kec, Walantaka, Kota Serang, menemui ajal dalam perjalanan ke [RSU Serang](#). Sementara sopir truk Dafrick Santo, 25, warga Kab. Solok, Sumatera Barat, diamankan polisi.

Menurut keterangan saat itu korban meluncur dari Serang ke arah Jakarta. Setiba di lokasi kejadian, motor yang dikemudikan korban berserempetan dengan motor yang tidak diketahui identitasnya yang berjalan dari arah yang sama. Motor korban terlempar ke kanan jalan, kemudian terlindas truk Nissan yang datang dari arah berlawanan.

Petugas Unit [Lakalantas Polres Serang](#) segera membawa korban ke rumah sakit namun karena luka di kepala cukup parah, korban tewas sebelum tiba di RSUD Serang. Untuk proses penyidikan, kedua kendaraan bersama sopir truk diamankan di Mapolres Serang. (sak)

---

# Obat Nyamuk Lupa Dimatikan, Sebuah Rumah Ludes Terbakar

written by Kabar 6 | 2 Agustus 2012



✘ Kabar6- Sebuah rumah milik Parto.48, di Kampung Karang Suka, Desa Nyapah, Kec. Walantaka, Kota Serang, ludes dilalap si jago merah. Asal api diduga dari obat nyamuk bakar. Diperoleh keterangan, kebakaran yang terjadi Senin (23/7) sekitar pukul 08:00 WIB, membuat warga setempat panik. Saat kebakaran, Parto dan seluarganya tidak berada di rumah. Ia baru mengetahui rumahnya terbakar setelah diberitahu tetangganya.

Kobaran api yang cepat membesar membuat warga berhamburan keluar warga enggan menggunakan alat seadanya bahu membahu memadamkan si jago merah. Namun api tak terkendali dan terus membesar. Kobaran api berhasil dipadamkan setelah petugas damkar Pemkab Serang tiba di lokasi.

Menurut polisi, asal api dari obat nyamuk bakar yang lupa dimatikan, kejadian itu masih dalam penyelidikan Polsek Walantaka, Serang. (sak)

---

# Diserang Hama, Belasan Hektar Padi di Serang Dikhawatirkan Gagal Panen

written by Kabar 6 | 2 Agustus 2012



✘ Kabar6-Belasan hektar tanaman padi yang ditanam pada musim gadu saat ini di Desa Kalangsuria, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, diserang hama kupu – kupu akibatnya sebagian padi menjadi putih dan memerah layu, sehingga terancam gagal panen.

Suparman, petani di Karangsuria mengatakan, sudah dua kali tanaman padinya itu terserang hama dan terancam gagal panen karena hama kupu – kupu menyerang tanaman padinya ketika baru berumur sebulan lebih.

Sementara itu, di wilayah Kalangsuria, serangan hama hampir merata dan kebanyakan para petani kesulitan untuk membasmi hama tersebut.

Karena, obat pembasmi saat ini digunakan para petani masih belum mampu mengatasi atau membasmi hama itu.

“Serangan hama hampir merata, dan para petani tidak bisa berbuat apa-apa lantaran obat yang digunakan tidak bisa diandalkan.

Serangan hama ini, dimungkinkan karena pasokan air pun berkurang dan hama sering menyerang dipagi hari,” ungkap Eman, 63, warga Dusun Gambarsari, Desa Kalangsuria.

Eman, menceritakan, hama kupu-kupu saat ini sering menghantui petani yang padinya tengah beranjak subur. Saat ini pula, petani biasanya tidak bisa mengatasi hama kupu-kupu itu. Akibatnya, petani sering mengalami kerugian karena tanaman padi mereka rusak.

Tanaman padi yang terserang hama kupu-kupu ini, batangnya akan menguning dan tak lama kemudian isi padinya kosong. Petani kesulitan memberantas hama ini, baik dengan cara manual atau pun dengan obat namun semuanya tidak membuahkan hasil.  
(pk/sak)